

## ABSTRAK

**Muh Zamhuri, 2024.** *“Makna Sosial Tradisi Mendakin Suku Sasak Lombok Dalam Perspektif George Herbert Mead di Desa Madani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur”* Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo Dibimbing oleh Baso Hasyim, dan Saifur Rahman.

Skripsi ini membahas “Makna Sosial Tradisi Mendakin Suku Sasak Lombok Dalam Perspektif George Herbert Mead di Desa Madani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur”. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui bagaimana Makna Sosial dalam tradisi Mendakin adat Sasak Lombok dalam Perspektif George Herbert Mead di Desa Madani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur, dan 2) mengetahui upaya masyarakat mempertahankan tradisi Mendakin Sasak Lombok dalam Perspektif George Herbert Mead di Desa Madani. Penelitian ini, digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode yang mengkaji mengenai salah satu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya seperti: perilaku, persepsi, atau tindakan yang kemudian dijelaskan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa dalam bentuk konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang ada dan menggunakan pendekatan sosiologis dan kebudayaan dengan memperoleh data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 orang yang terdiri dari 1) 2 informan kunci yaitu tokoh adat dan pemangku adat 2) 3 informan utama yakni tokoh-tokoh masyarakat 3) 5 informan umum yakni masyarakat Suku Sasak Lombok di Desa Madani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa (1) makna dan dampak beserta nilai-nilai dalam tradisi mendakin ini untuk menyambung silaturahmi dan sebagai bentuk permintaan maaf memelai laki-laki kepada keluarga memelai perempuan. Melestarikan budaya bangsawan, memperkenalkan anggota keluarga dari kedua belah pihak baik dari pihak memelai laki-laki dan pihak memelai perempuan, dan sebagai penghormatan. (2) upaya untuk mempertahankan dan melestarikan tradisi nyongkolan adat Sasak yang dilakukan oleh beberapa kalangan dari karang taruna dan pemerintah desa. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan tradisi nyongkolan adat Sasak di beberapa kalangan yaitu kalangan taruna, dan kalangan pemerintah desa Madani (1) Membuat peraturan daerah, (2) Ikut serta partisipasi acara begawe, (3) Mengajak Masyarakat untuk saling membantu dalam begawe, (4) Ikut serta dalam menjaga ketertiban dalam pelaksanaan tradisi mendakin. (5) Mengarahkan pemuda pemudi desa madani dalam membuat persatuan remaja desa.

**Kata Kunci:** *Makna Sosial, Tradisi Mendakin, Masyarakat Suku Sasak.*